

Abstrak Jurnal

Rubrik ini berisi kumpulan abstrak yang dipilih dari jurnal-jurnal berbahasa asing. Walaupun disadari benar kelemahan suatu terjemahan, abstrak-abstrak tersebut diupayakan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Penyunting mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan terjemahan yang mungkin sangat mengganggu pemerhati; hendaknya ketidakjelasan terjemahan makin mendorong para pemerhati untuk mencari dan membaca sendiri teks aslinya di perpustakaan.

Hari K. Lasmono

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

RESILIENCE TO LOSS AND CHRONIC GRIEF: A PROSPECTIVE STUDY FROM PRELOSS TO 18-MONTHS POSTLOSS

George A. Bonanno
Teachers College, Columbia University

Camille B. Wortman
State University of New
York at Stony Brook

Darrin R. Lehman, Roger G. Tweed,
and Michelle Haring
University of British Columbia

John Sonnega, Deborah Carr
and Randolph M. Nesse
University of Michigan,
Ann Arbor

Kebanyakan penelitian tentang kedukaan karena kehilangan orang dekat dilakukan setelah terjadinya kehilangan. Dengan demikian, tak ada pengetahuan tentang berbagai lintasan (*trajectory*) kedukaan atau prediktor pendahulunya. Studi ini mengumpulkan data prospektif dari 205 individu beberapa tahun menjelang kematian pasangan hidupnya dan pada 6- dan 18-bulan setelah kehilangan/kematian. Dikenali lima pola kedukaan: kedukaan yang lazim/ biasa, kedukaan menahun, depresi menahun, perbaikan selama masa duka, dan ketabahan. Kedukaan yang lazim relatif jarang, sedangkan pola ketabahan paling sering dijumpai. Para penulis menguji hipotesis-hipotesis kunci dalam kepustakaan yang menyangkut kedukaan menahun dan ketabahan dengan mengidentifikasi prediktor prakehilangan pada setiap pola. Kedukaan menahun berasosiasi dengan ketergantungan pada masa menjelang kehilangan dan ketabahan berasosiasi dengan penerimaan kematian pada masa menjelang kematian dan keyakinan pada dunia yang adil (*belief in a just world*).

J. of Personality and Social Psychology, 2002, 83(5), 1150-1164